ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3636

STRATEGI KEPALA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AL-QUR'AN

Strategies of Quranic Education Center (TPQ) Leaders in Improving the Quality of Quranic Education

Raul Aryel & Al Iklhas
Unuversitas Negeri Padang
Raularyel2002@gmail.com; alikhlas@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 2, 2024	Aug 5, 2024	Aug 8, 2024	Aug 11, 2024

Abstract

TPQ Jannatul Mukmin Mosque is one of the Qur'anic educational institutions located in Kubu Dalam Parak Karakah Village, East Padang District which was established in 1984. The purpose of this study is to describe how the planning, implementation, and evaluation of the strategy of the head of TPQ in improving the quality of Qur'an education at the TPQ Jannatul Mukmin Mosque Kubu Dalam Parak Karakah East Padang. The research method used in this study is qualitative with the type of case study research. In this study, structured interviews were conducted with the research subjects, namely the principal, the teacher of Qur'an Education and the homeroom teacher of grade IV TPQ of the Jannatul Mukmin Mosque of Kubu Dalam Parak Karakah East Padang. The collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The findings were analyzed using the Miles and Huberman Model data analysis, and the validity of the data was tested using data triangulation. The results of the study show that the strategy of the head of TPQ in improving the quality of Qur'an education at the TPQ of the Jannatul Mukmin Mosque in the Karakah Parak Padang Timur through several stages, namely; 1) Strategic planning of the head of TPQ includes; annual, semester, monthly, weekly and daily program plans in accordance with the vision and mission of TPQ Jannatul Mukmin Mosque; 2) The implementation of the strategy of the head of TPQ has carried out TPQ activities

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

through mobilization, encouragement and guidance to all human resources and personnel in TPQ, properly and directed in accordance with the TPQ program both annual, semester, monthly, weekly, and daily, which is based on the standardization of religious education; 3) Evaluation of the strategy of the head of TPQ in several stages, namely; The evaluation carried out at the beginning is a tool to anticipate the existence of obstacles and obstacles as well as deviations from the standards and objectives that have been prepared. All evaluations have been carried out by the head of TPQ as appropriate. Therefore, the strategy implemented by the Head of the TPQ of the Jannatul Mukmin Mosque can be used by other TPQ heads in improving the quality of Qur'an education in TPQ while still paying attention to the characteristics of each TPQ.

Keywords: Strategy of the Head of TPQ, Improving the Quality of Education, Qur'an Education

Abstrak: TPQ Masjid Jannatul Mukmin adalah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang terletak di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Kecamatan Padang Timur yang berdiri pada tahun 1984. TPQ Masjid Jannatul Mukmin mengalami peningkatan yang sangat pesat, yang mana telah tarakreditasi A. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari strategi kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah Padang Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terstruktur kepada subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Al-Qur'an dan guru wali kelas IV TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah Padang Timur. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil temuan dianalisis menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman, serta diuji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah Padang Timur melalui beberapa tahapan, yaitu; 1) Perencanaan strategi kepala TPQ meliputi; rencana program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian yang sesuai dengan visi dan misi TPQ Masjid Jannatul Mukmin; 2) Pelaksanaan strategi kepala TPQ telah melaksanakan kegiatan TPQ melalui penggerakan, dorongan serta bimbingan kepada seluruh SDM dan personil yang ada di TPQ, dengan baik dan terarah sesuai dengan program TPQ baik tahunan, semester, bulanan, mingguan, maupun harian, yang menagacu kepada standarisasi pendidikan keagamaan; 3) Evaluasi strategi kepala TPQ beberapa tahapan, yaitu; evaluasi yang dilakukan diawal sebagai alat untuk mengantisipasi terhadap adanya kendala dan hambatan serta adanya penyimpangan dari standar dan tujuan yang telah disusun. Semua evaluasi telah dilaksanakan oleh kepala TPQ sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dilakukan strategi yang diterapkan Kepala TPQ Masjid Jannatul Mukmin ini dapat digunakan oleh kepala TPQ lainnya dalam meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ dengan tetap memperhatikan karakterisktik TPQ masing-masing.

Kata Kunci : Strategi Kepala TPQ, Peningkatan Mutu Pendidikan, Pendidikan Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat pendidikan adalah sebagai usaha rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan maka diharapkan dapat memiliki keterampilan, wawasan yang luas dan soft skill yang bagus serta berkompeten dibidangnya. Untuk mempersiapkan lulusan sebagai generasi penerus bangsa yang berkompeten dan memiliki wawasan yang luas.

Mutu pembelajaran juga merupakan masalah utama yang dapat mempengaruhi perkembangan sekolah untuk memperoleh kesuksesan di tengah-tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin maju ini. Menurut Oktriani, dkk. (2021) menyatakan bahwa dalam mewujudkan meningkatkan mutu pendidikan tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 yang merupakan perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses pengelolaan sengaja pada lingkungan seseorang untuk memastikan seseorang tersebut berperan dalam tingkah laku tertentu dalam keadaan khusus atau dapat merespons situasi tertentu dengan cara yang tepat. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu cara untuk memberikan sebuah pedoman kepada seseorang sehingga ia dapat mengetahui bagaimana cara yang terbaik untuk suatu hal. Pembelajaran sangat penting dalam memperluas kemampuan kreatifitas, berpikir, dan mengonstruksi ilmu pengetahuan baru sebagai usaha meningkatkan mutu pembelajaran (Oktriani, ddk. 2021).

Menurut Murniati & Harun (2015), rendahnya mutu pembelajaran disebabkan akibat pelaksanaan pembelajaran yang menitikberatkan pada aspek kuantitas dan kurang diseimbangi dengan aspek kualitasnya. Pendidikan Al-Qur'an bisa dikatakan tercapai, jika pembelajaran tersebut dapat menciptakan pesera didik yang beriman dan bertakwa sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dengan itu, TPQ dituntut harus dapat meningkatkan mutu Pendidikan Al-Qur'an, baik dari segi materi, metode, maupun sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

Lembaga dalam bidang SDM Kepala TPQ juga belum begitu mendapat perhatian yang khusus, seiring dengan berkembangnya Lembaga Pendidikan non formal, contoh

taman Pendidikan Al-Qur'an dirasa sangat membantu dalam melengkapi kekurangan bagi Lembaga formal pada kaitannya bidang agama. Menurut Riftyshafitri, R (2023) Kepala TPQ memiliki peran dalam meningkatkan mutu TPQ agar bisa memberikan semangat atau contoh yang baik kepada guru TPQ agar bisa memberikan pelayanan serta cara mendidik yang baik sehingga tujuan dari TPQ tersebut dapat dicapai. Tugas daripada Kepala TPQ yaitu sebagai pengembang dan penanggung jawab pendidikan sesuai syariat yang diajarkan oleh baginda nabi Muhammad Saw, sebagai contoh yaitu dalam halnya menanamkan keimanan dalam jiwa peserta didik, mendidik peserta didik agar taat menjalankan agama dan mendidik peserta didik agar berbudi pekerti yang luhur (Zuhairini, 2017).

TPQ Masjid Jannatul Mukmin adalah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang terletak di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Kecamatan Padang Timur yang berdiri pada tahun 1984. TPQ Masjid Jannatul Mukmin mengalami peningkatan yang sangat pesat, yang mana telah tarakreditasi A. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari arsip dokumen Badan Kerja Sama (BKS) TPQ-TQA Kota Padang tentang penilaian akreditasi TPQ-TQA tahun 2017 bahwa TPQ-TQA memperoleh nilai 113 dengan predikat A.

Mengacu pada perkembangan dan perubahan yang sangat pesat sesuai wawancara peneliti dengan kepala TPQ pada hari Jum'at 03 Mei 2024, bahwa peningkatan mulai tahun 2017 sampai sekarang ini. Pada saat sekarang guru-guru yang mengajar telah diberi tuntunan dengan kedisplinan, administrasi, penilaian hasil belajar dan perbaikan akhlak didik yang sudah mulai membaik yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, bahkan TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam telah meraih terbaik 1 penilaian TPQ se-Kota Padang Tahun 1442 H/ 2021 M. TPQ menjadi sorotan lembaga pendidikan Al-Qur'an diberbagai daerah dan sudah banyak yang datang ke TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam untuk melakukan Studi tiru. Studi tiru merupakan konsep belajar yang dilakukan pada suatu institusi yang dianggap lebih kompeten dalam suatu hal dengan maksud peningkatan mutu, perluasan usaha, perbaikan sistem, penentuan kebijakan baru, perbaikan dan peraturan perundangan (Nugroho. J.W, 2022: 7-11).

Berdasarkan paparan di atas perkembangan dan perubahan yang sangat meningkat dari TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah sebagai salah satu contohnya saja yaitu dari akreditasi C langsung berubah menjadi akreditasi A. Tidak hanya sebatas akreditasi, disamping itu TPQ Masjid Jannatul Mukmin 3 tahun belakangan ini

banyak meraih prestasi, baik ditingkat Kelurahan, Kecamatan, bahkan Tingkat Kota Padang. Maka munculah pertanyaan bagi peneliti, bagaimana strategi Kepala TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah dalam meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus pada penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017) merupakan dimana seorang peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih.

Informan pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan utama pada penelitian ini ialah kepala TPQ dan informan pendukung pada penelitian ini ialah dua pendidik di TPQ Masjid Jannatul Mukmin. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2013) merupakan salah satu teknik pengambilan sampel data penelitian yang dilakukan dengan pertimbangan informan, yaitu orang yang dianggap paling tahu dan paham tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sehingga memudahkan dalam mengambil data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen penelitian yang berusaha mendapatkan data dan informasi mendalam mengenai permasalahan yang akan diteliti dengan dibantu alat bantu pengumpulan data lainnya antara lain lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Kemudian, data akan dianalisis dengan menurut Sugiyono (2015) dengan model Miles & Huberman yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya setelah data dianalisis, akan dilakukan keabsahan data. Menurut Sugiyono (2015) teknik keabsahan data merupakan teknik untuk membuktikan kepercayaan atas data yang diperoleh dalam penelitian dan bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan, yaitu uji kredibilitas pada data. Uji kredibilitas pada data ini dilakukan dengan triangulasi.

HASIL

1. Perencanaan Strategi Kepala TPQ dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin

Pada setiap membuat suatu program akan dilaksanakan, TPQ Masjid Jannatul Mukmin terlihat membuat sebuah perencanaan untuk merealisasikan program tersebut seperti membuat program tahunan, semester, bulanan, mingguan, dan harian kebijakan kepala TPQ dimusyawarahkan dengan pendidik, pengurus Masjid, dan orangtua peserta didik.

Perencanaan strategi kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an, tergambar dalam penyusunan program. Sebagaimana wawancara peneliti lakukan pada hari Senin, 22 Juli 2024 bersama kepala TPQ yakni Bapak Darwin Eka Putra yang mengatakan:

> *"Salah satu tugas kepala TPQ yang bisa saya lakukan adalah menyusun program TPQ, hal ini merupakan suatu kegiatan yang saya rasa sangat mendasar, sebab jika suatu kegiatan tanpa adanya perencanaan penyusunan program yang matang maka besar kemungkinan pelaksanaan dari program tersebut akan sulit terjangkau dengan baik".*

Program Masjid Jannatul Mukmin disusun dengan melibatkan semua unsur pendidik, pengurus Masjid, orangtua peserta didik, dan tokoh-tokoh masyarakat. Bapak Nova Rio Nandes pada wawancara hari Rabu, 24 Juli 2024 selaku guru Al-Quran mengatakan:

> *"Kami memusyawarahkan rencana penyusunan program TPQ dengan seluruh pendidik, pengurus Masjid, orangtua peserta didik, dan tokoh-tokoh masyarakat untuk sama-sama mendukung membantu baik itu materi maupun non materi sehingga program TPQ benar-benar terealisasi dan terlaksananya dengan baik".*

Pernyataan pendidik di atas juga diperkuat oleh Bapak Risky Saputra pada wawancara hari Jum'at, 26 Juli 2024 selaku guru kelas TPQ juga mengatakan:

> *"Pemimpin TPQ pada diawal tahun ajaran kami selalu mengadakan rapat dengan seluruh pendidik, pengurus Masjid maupun orangtua peserta didik dalam merencanakan program TPQ, program TPQ tersebut lebih berorientasi pada penaikkan peningkatan mutu"*

Penyusunan program guna menaikkan mutu pendidikan mengacu kepada visi dan misi TPQ Masjid Jannatul Mukmin. Terkait peningkatan mutu TPQ melalui tahapan-tahapan, sebagaimana diungkapkan oleh pemimpin TPQ sebagai berikut:

menetapkan tujuan, merancang keadaan saat ini, mengidentifikasi seluruh peluang dan hambatan yang mampu terjadi saat alur penaikkan mutu, menetapkan sumber daya yang ada dan menetapkan pembiayaan terhadap program.

Perencanaan kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan juga dimunculkan dari evaluasi dengan melihat kekurangan yang dihasilkan dari evaluasi tersebut. Hal diperkuat oleh Bapak Darwin Eka Putra selaku kepala TPQ pada wawancara hari Senin, 22 Juli 2024:

> *Kemudian dalam hal menyusun rencana program juga saya munculkan dari evaluasi, saya lihat apa saja kekurangan dari TPQ ini dan apa yang mau diperbaiki jadi kita itu melakukan refleksi, diri kita melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang sudah berjalan nanti kita munculkan. Selanjutnya, saya juga rajin mencari, searching dimedia sosial, jadi kira–kira ada program orang yang saya amati, tiru dan modifikasi. Sekolah yang berkembang dan maju saya amati, tiru dan modifikasi.*

Berdasarkan hasil penelitian dari perencanaan strategi kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin, maka dapat disimpulkan bahwa kepala TPQ dalam merencanakan strategi peningkatan mutu pendidikan yaitu telah disusun dalam bentuk rencana program tahunan, semester, bulanan, mingguan, dan harian TPQ Masjid Janntul Mukmin dengan penuh pertimbangan yang sesuai visi dan misi TPQ dengan berbagai bentuk program keagamaan yang didukung dan dibantu oleh berbagai pihak baik sumbangsi yang berbentuk pemikiran maupun bantuan yang berupa materi, kesemua hal tersebut tentunya untuk mengembangkan dan mamajukan lembaga TPQ Masjid Janntul mukmin.

2. Pelaksanaan Strategi Kepala TPQ dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin

Berdasarkan pada observasi peneliti lakukan pada hari Rabu, 17 Juli 2024 di TPQ Masjid Janntul Mukmin, peneliti melihat untuk melaksanakan program kegiatan kepala TPQ dan pendidik melaksanan program yang tergambar dalam program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, dan program harian. Pelaksanaan program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, dan program harian yang mencakup pada dalam standar pendidikan

(Observasi, 17 Juli 2024). Hal ini diungkapkan oleh Bapak Darwin Eka Putra selaku kepala TPQ pada wawancara hari Senin, 22 Juli 2024 mengungkapkan:

> *"Pada standar isi pendidik bersama kepala TPQ telah melakukan pembuatan program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, dan program harian. Kemudian pada standar proses pendidik TPQ secara garis besar dalam menyajikan pembelajaran sudah menggunakan metode yang bervariasi, pada standar kempetensi lulusan, nilai rata-rata ujian akhir TPQ selama 2 tahun terakhir mengalami peningkatan, pada tahun ajaran 2020/2021 nilai rata-rata PAI yaitu 82,10, tahun ajaran 2021/2022 nilai rata-rata yaitu 83,52 dan pada tahun ajaran 2022/2023 nilai rata-rata PAI yaitu 85,50".*

Berdasarkan program yang terdapat pada standar pembiayaan, bahwa seluruh kegiatan di TPQ termasuk kegiatan yang berkaitan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dibiayai oleh dana SPP bulanan peserta didik, infak harian jemaah, infak jum'at, infak harian peserta didik dari iuran wali murid dan donatur tetap. Hal ini pun juga di jelaskan oleh Bapak Darwin Eka Putra selaku kepala TPQ pada wawancara hari Senin, 22 Juli 2024 mengatakan bahwa:

> *"seluruh dana kegiatan sekolah termasuk kegiatan ekskul didanai SPP bulanan peserta didik, infak harian jemaah, infak Jum'at, infak harian peserta didik dari iuran wali murid dan donatur tetap"*

Senada hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Nova Rio Nandes selaku guru pendidikan al-Qur'an pada wawancara hari Rabu, 24 Juli 2024 mengatakan:

> *"Kami telah memusyawarahkan iuran bulanan peserta didik untuk membantu biaya kegiatan TPQ yang dilaksanakan sebesar Rp.30.000/ peserta didik, Kegiatan TPQ yang berkaitan dengan keagamaan diantaranya seperti melaksanakan program 1821, program bimbingan tilawah dan tartil, tahfidz, rebana, pildacil dan program didikan subuh berbasis alam".*

Kemudian dalam program tahunan TPQ Masjid Jannatul Mukmin, bahwa kepala TPQ Masjid Jannatul Mukmin sudah menetapkan pelaksanaan kegiatan keagamaan yaitu program 1821 yang dapat dilihat aplikasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang ada di TPQ Masjid Jannatul Mukmin. Hal ini diperjelaskan oleh Bapak Darwin Eka Putra selaku kepala TPQ pada wawancara hari Senin, 22 Juli 2024 mengungkapkan:

"Saya bisa mengatakan bahwa peserta didik TPQ sudah bisa mempraktekan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik dalam TPQ maupun di masyarakat nantinya, hal ini saya sampaikan karena saya sudah ada peserta didik yang mampu menshalatkan orangtuanya ketika meninggal dunia, dan peserta didik sudah terbiasa, melaksanakan shalat berjamaah walaupun tidak saat PBM di TPQ".

Observasi peneliti lakukan pada hari Jum'at, 19 Juli 2024 di TPQ Masjid Jannatul Mukmin, peneliti melihat ketika waktu shalat isya masuk peserta didik sudah berada dalam Masjid dengan keadaan tertib dan tanpa ada suara, begitu juga dalam keadaan shalat peserta didik benar-benar mengikuti shalat berjamaah dengan serius, hal ini merupakan salah satu wujud dan keberhasilan program dari TPQ dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin. Hal ini juga dikemukan Bapak Novario Nandes sebagai guru pendidikan al-Qur'an pada wawancara hari Rabu, 24 Juli 2024 mengatakan bahwa:

"Program 1821 yang diprogramkan oleh TPQ Masjid Jannatul Mukmin sudah bisa menunjang peningkatan mutu pendidikan al-Qur'an karena peserta didik sudah ada yang memiliki hafalan 3 juz al-Qur'an".

Selanjutnya berdasarkan pada program TPQ Masjid Jannatul Mukmin yang dilaksanakan tentu tidak terlepas dari standar penilaian yaitu yang berasal dari kurikulum 2013 yang dirancang oleh Kemenag Kota Padang, Bapak Darwin Eka Putra selaku kepala TPQ pada wawancara hari Senin, 22 Juli 2024 juga mengatakan:

"TPQ Masjid Jannatul Mukmin melaksanakan kurikulum nasional dari Kemenag Kota Padang, kemudian kurikulum tersebut juga kami kembangkan di TPQ dan menginovasi khusus untuk TPQ Masjid Jannatul Mukmin".

Menurut analisis dan kesimpulan peneliti bahwa, keberhasilan prestasi peserta didik tidak terlepas dari perenacanaan dan pelaksanaan kepala TPQ dan tenaga pendidik serta pengurus Masjid yang selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin seperti, memberikan motivasi, memberikan sosialisasi dan penanggung jawab terhadap perencanaan program TPQ kepada tenaga pendidik, meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik, membuat dan meyepakati aturan TPQ, memberikan aplikasi keteladanan, melakukan supervisi, melakukan pembinaan dan mengadakan pelatihan, dan sebagainya.

3. Evaluasi Strategi Kepala TPQ dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin

Berdasarkan observasi peneliti lakukan pada hari Selasa, tanggal 16 Juli 2024 di TPQ Masjid Jannatul Mukmin, peneliti melihat pada setiap awal semester kepala TPQ mengadakan supervisi kelas dan ketika itu kepala TPQ mensupervisi Bapak Risky Saputra selaku guru kelas IV TPQ. Hasil wawancara dengan Bapak Risky Saputra sebagai pendidik pada hari Jum'at, 26 Juli 2024 meyebutkan bahwa:

> *"Proses yang dilaksanakan oleh kepala sekolah bersifat langsung dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk supervisi dalam kelas terhadap pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung".*

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala TPQ Masjid Jannatul Mukmin selalu melalui supervisi terhadap pendidik TPQ dilakukan setiap awal semester. Hasil wawancara dengan Darwin Eka Putra kepala TPQ pada hari Senin, 22 Juli 2024 terkait dengan landasan panduan dalam melaksanakan evaluasi kepala TPQ meyebutkan bahwa:

> *"Acuan dalam evaluasi mengacu kepada program kepala TPQ dalam penggerakan peningkatan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Janntul Mukmin berdasarkan kepada program kinerja kepala TPQ baik dalam kegiatan harian, mingguan, bulanan, semester, dan tahunan".*

Dengan adanya pedoman dalam penggerakan kepala TPQ yang dilakukan, maka semua program kerja kepala TPQ berjalan sebagaimana semestinya. Dalam hal melaksanakan tugas TPQ pada dasarnya kepala TPQ selaku pengambilan kebijakan tidak terlepas dari adanya koordinasi serta kerja sama antar personil dalam sebuah organisasi untuk saling memberitahu demi tercapai tujuan bersama. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Nova Rio Nandes selaku guru pendidikan al-Qur'an pada wawancara hari Rabu, 24 Juli mengatakan bahwa:

> *"Pelaksanaan tugas TPQ dalam rangka peningkatan mutu pendidikan al-Qur'an, semuanya terlibat dan saling menagawasi dan mengontrol antara pekerjaan dan personil yang satu dengan personil yang lainnya dalam organisasi TPQ. Akan tetapi, secara struktural dilakukan oleh kepala TPQ sebagai penanggung jawab" (Wawancara, Rabu, 24 Juli 2024).*

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Darwin Eka Putra pada wawancara hari Senin, 22 Juli 2024 terkait peran kepala TPQ dalam peningkatan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin mengatakan:

"Dalam rapat TPQ pada saat penyusunan perencanaan program dan kegiatan TPQ, setelah proses kegiatan terlaksana maka kepala TPQ mengadakan evaluasi terhadap hasil dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan baik dibidang akademik maupun pengawasan dibidang non akademik. Biasanya yang dilakukan oleh kepala TPQ, wakil kepala TPQ dan tenaga pendidik yang diberikan tugas tambahan untuk menjalan kegiatan TPQ sesuai program TPQ yang disesuaikan dengan bidang yang diawasi dengan menelaah seluruh proses yang dilakukan. Kadangkala proses kepala TPQ ini dilakukan dengan cara duduk bersama dengan seluruh komponen penggerakan termasuk kepada kepala TPQ, program TPQ dibidang akademik maupun non akademik dan melibatkan pengurus Masjid".

Proses evaluasi kerja dari keseluruhan program kegiatan TPQ selalu dilakukan oleh kepala TPQ secara kontiniu, bisa saja peyampaian penilain melalui rapat rutin yang diselenggarakan di TPQ baik rapat tahun ajaran baru, rapat semester, rapat bulanan, maupun peninjauan langsung ketempat berlangsungnya kegiatan.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2024 di TPQ Masjid Janntul Mukmin, peneliti melihat dalam rapat rutinitas tahun ajaran baru kepala TPQ meminta hasil dari pelaksanaan program pembelajaran baik itu hasil belajar peserta didik maupun hasil program kegiatan kelas masing-masing, dalam rapat tersebut terlihat kepala TPQ memberikan tindak lanjut yaitu berupa bimbingan untuk mengatasi dari sebuah kendala yang dihadarap oleh pendidik.

Perihal terlaksananya atau tidaknya suatu kegiatan atau program TPQ juga disampaikan oleh Bapak Nova Rio Nandes sebagai pendidik TPQ pada wawancara hari Jum'at, 26 Juli 2024 di Masjid Jannatul Mukmin yang mengungkapkan bahwa:

"Setelah kita lihat pelaksanaan kegiatan TPQ maka kita lanjutkan dengan evaluasi, maka hasil dan datanya dirangkum, disusun untuk disikapi dan ditindak lanjuti, yang rasanya perlu dilakukan perbaikan terhadap proses kegiatan atau program dan termasuk kinerja pendidik. Sehingga hasil dari evaluasi yang dilakukan menjadi penilain terhadap kemampuan pendidik dalam melaksanakan kegiatan baik itu kegiatan proses pembelajaran, maupun kegiatan ekstrakurikuler serta menjadi sebagian alat masukan untuk dilakukannya pembinaan berkelanjutan terhadap tenaga pendidik dalam rangka mensukseskan program TPQ".

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala TPQ merupakan proses dimana aspek tertentu dari suatu prosedur harus sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan akan menjadi tolak ukur ketercapaian tujuan. Di samping itu, kepala TPQ bisa melihat kelemahan-kelemahan serta kelebihan

baik itu pada SDM, sarana prasarana, pembiayaan maupun kesuksesan dan ketercapaian dari program TPQ tersebut.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Darul Ahmad sebagai pendidik TPQ pada wawancara hari Rabu, 24 Juli di Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah Padang Timur bahwa:

> *"Evaluasi terhadap program kerja TPQ yang saya lakukan secara kontiniutas dan penyampian penilaian hasil pemantauan tersebut dilakukan melalui rapat yang diselenggarakan TPQ, evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an baik dibidang akademik maupun non akademik saya langsung melihat seperti evaluasi program 1821 dan program didikan subuh berbasis alam" (Wawancara, Senin, 22 Juli 2024).*

Berdasarkan observasi dan wawanacara di atas dapat penulis ketahui bahwa kepala TPQ selalu melaksanakan evaluasi kegiatan TPQ yang terselenggara dengan melibatkan pendidik, pengurus Masjid, serta tokoh-tokoh masyarakat kemudian, hasil yang diperoleh dari observasi langsung pada kegiatan tersebut akan disampaikan pada rapat bulanan TPQ.

Evaluasi selalu dilakukan oleh kepala TPQ terhadap program atau kegiatan yang telah ditetapkan, pertama kali dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan, dengan cara menganlisis kembali segala bentuk program atau kegiatan yang sudah akan dilaksanakan. Tujuannya untuk mengetahui apakah masih ada yang perlu diatasi atau masih ada kenadala sehingga bisa dicarikan solusi dan jalan keluarnya.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Strategi Kepala TPQ dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin

   Perencanaan adalah keseluruhan proses dan penentu secara matang tentang hal-hal yang dikerjakan dimana akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Ahmad, R., & Pratama, A., 2021).

   Perencanaan dalam meningkatan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek terkait. Bentuk perencanaan yang direncanakan berbentuk pada perencanaan sumber daya manusia (pendidik dan peserta didik), sumber daya finansial (dana), dan sumber daya sarana dan prasarana serta pengembangannya.

Berdasarkan rumusan perencanaan yang dilakukan oleh kepala TPQ Masjid Janntul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah dilaksanakan melalui musyawara atau rapat dengan melibatkan semua komponen-komponen penting dalam sebuah organisasi yaitu, kepala TPQ, pendidik, pengurus Masjid, orangtua peserta didik dan tokoh-tokoh masyarakat. Keberlangsungan musyawarah ini digunakan prinsip partisipasi guna memberikan saran-saran dan ide-ide positif yang dapat diterapkan dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan al-Qur'an yang sejalan dengan visi dan misi di TPQ-TQA Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karah.

Kebijakkan yang diambil TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah yang dilakukan dengan cara musyawarah ini membuat para personil yang terlibat di dalamnya memiliki rasa tanggung jawab penuh dan berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an. Situasi pengambilan keputusan yang dihadapi oleh seseorang akan mempengaruhi keberhasilan suatu keputusan yang akan dilakukan. Setelah seseorang berada dalam situasi pengambilan keputusan maka selanjutnya dia akan melakukan tindakkan untuk mempertimbangkan, meganalisa, melakukan prediksi, dan menjatuhkan pilihan terhadap alternatif yang ada.

2. Pelaksanaan Strategi Kepala TPQ dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin

Menurut Jaja., J & Amirullah. S., (2013) mengungkapkan bahwa pelaksanaan adalah aktivitas untuk memberikan dorongan, pengarahan, dan pengaruh terhadap sesama anggota kelompok agar mau bekerja secara sadar dan suka rela dalam mancapai rangka mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

Pelaksanaan program berupa kegiatan-kegiatan keagamaan baik akademik maupun non akademik telah berjalan sebagaimana mestinya. Kepala TPQ telah mengimplementasikan rencana yang telah disusun, bahkan terdapat dalam pelaksanaan yaitu peningkatan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin dengan melaksanakan kegiatan PBM dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin.

Peningkatan mutu pendidikan al-Qur'an dalam bentuk program 1821 yang diisi dengan berbagai kegiatan praktek ibadah yang dimulai pada jam 18.00 sampai 21.00 dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan keagamaan sehingga benar-benar peserta didik mampunyai ilmu-ilmu keagamaan, kemudian juga mengadakan kegiatan didikan

subuh berbasis alam yang bertujuan mengenalkan alam dalam perspektif agama kepada peserta didik. Semua program tersebut sudah berjalan dengan baik mulai dengan perencanaan yang dilakukan di awal tahun ajaran baru yang telah disusun dan direncanakan sampai kepala TPQ melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan melalui rapat dan musyawarah bersama pendidik, pengurus Masjid, tokoh masyarakat dan orangtua peserta didik.

3. Evaluasi Strategi Kepala TPQ dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin

Evaluasi yaitu pengawasan yang dilakukan oleh kepala TPQ setelah terlaksananya sebuah program kegiatan atau program yang telah ditetapkan oleh TPQ atau suatu organisasi. Menurut Onong Uchjana Efendy (2013), evaluasi adalah tahap akhir setelah tahap-tahap penelitian, perencanaan dan penggantian yang dilaksanakan oleh suatu organisasi.

Tindak lanjut dari evaluasi TPQ adalah langkah-langkah yang diambil setelah menganalisis hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas TPQ. Berikut adalah beberapa langkah- langkah yang dapat diambil sebagai tindak lanjut evaluasi TPQ:

a. Analisis Hasil Evaluasi

Tinjau hasil evaluasi TQA secara rinci. Identifikasi kekuatandan kelemahan dalam berbagai aspek, seperti manajemen, kurikulum, tenaga pengajar, dan fasilitas.

b. Pembahasan Hasil dengan Pihak Terkait

Gelar rapat atau forum diskusi dengan pihak terkait, termasuk pengurus TPQ, guru, orang tua siswa, dan komite pengelola. Diskusikan temuan evaluasi dan identifikasi persepsiserta masukan dari semua pihak terkait.

c. Penyusunan rencana perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari pihak terkait, buat rencana perbaikan yang terinci. Prioritaskan area yang memerlukan perhatian segera dan identifikasi langkah-langkah konkret yang akan diambil.

d. Pengembangan rencana tindak lanjut

Buat rencana tindak lanjut yang melibatkan seluruh pihak terkait. Tentukan peran masing-masing dalam implementasi perbaikan dan tetapkan jadwal yang realistis untuk mencapai tujuan perbaikan.

e. Pelatihan dan pengembangan tenaga pengajar

Jika evaluasi menunjukkan kebutuhan untuk peningkatan kualitas pengajaran, sediakan pelatihan dan dukungan untuk tenaga pengajar. Ini dapat melibatkan pelatihan metode pengajaran baru, pendekatan pedagogis, atau peningkatan kompetensi lainnya.

f. Pelatihan dan pengembangan tenaga pengajar

Evaluasi mungkin mengungkapkan kekurangan dalam kurikulum. Lakukan revisi atau pengembangan kurikulum untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan TPQ dan kebutuhan siswa.

g. Peningkatan fasilitas dan sumber daya

Jika evaluasi menunjukkan kelemahan dalam fasilitas atau sumber daya, identifikasi cara untuk meningkatkannya. Ini mungkinmelibatkan pengumpulan dana, pembaruan fasilitas, atau perolehansumber daya lainnya.

h. Komunikasi dengan orang tua

Sampaikan hasil evaluasi dan rencana perbaikan kepada orang tua siswa. Berikan informasi secara transparan dan ajak mereka untuk terlibat dalam proses perbaikan.

i. Monitoring dan evaluasi terus-menerus

Tetapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk melacak kemajuan implementasi rencana perbaikan. Lakukan evaluasi berkala dan sesuaikan tindakan jika diperlukan.

j. Implementasi rencana tindak lanjut

Mulailah implementasi rencana tindak lanjut secara konsisten. Pastikan semua langkah dan perbaikan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

k. Evaluasi berkelanjutan

Lanjutkan dengan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur dampak perbaikan dan mengidentifikasi area tambahan yang mungkin memerlukan perhatian.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang strategi kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah Padang Timur maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi kepala TPQ dalam meningkatan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah dilakukan melalui perencanaan yang terdapat dalam program kegiatan TPQ meliputi; rencana program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian yang sesuai dengan visi dan misi TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah. Program-program kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik yang banyak mendapat dukungan dan perhatian dari pengurus bahkan masyarakat setempat.
2. Pelaksanaan strategi kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah, telah melaksanakan kegiatan TPQ melalui penggerakan, dorongan serta bimbingan kepada seluruh SDM dan personil yang ada di TPQ, dengan baik dan terarah sesuai dengan program TPQ baik tahunan, semester, bulanan, mingguan, maupun harian, yang menagacu kepada standarisasi pendidikan keagamaan.
3. Evaluasi strategi kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an di TPQ Masjid Jannatul Mukmin Kubu Dalam Parak Karakah meliputi beberapa tahapan, yaitu; evaluasi yang dilakukan diawal sebagai alat untuk mengantisipasi terhadap adanya kendala dan hambatan serta adanya penyimpangan dari standar dan tujuan yang telah disusun. Semua evaluasi telah dilaksanakan oleh kepala TPQ sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R., & Pratama, A. (2021). Faktor manajemen profesional: perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian (suatu kajian studi literatur manajemen sumberdaya manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(5), 699-709.

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.* Jakarta: Depdiknas.

Effendy, Uchjana, Onong. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jahari, Jaja & Amirulloh (2013). *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta.

Murniati, A. R., & Harun, C. Z. (2015). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, *3*(3).

Nugroho Joshua, J. W. (2017). Pendampingan Peningkatan Kapasitas Manajemen Layanan Melalui Program Studi Tiru Pengembangan Abk Center Kabupaten Kotawaringin Timur Ke Kabupaten Badung. *Jurnal Lentera Nusantara*.

Oktriani, I., Harapan, E., & Wardiah, D. (2021). Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pembelajaran SMP Negeri 9 Prabumulih. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 5*(2), 87-95.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Riftyshafitri, R. (2023). *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kualitas Pendidik Di TPQ Al Iffah Kayuringin Bekasi* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Zuhairini, S. (2017). Idealisme Perjuangan Perempuan Sasak dalam Novel 'Merpati Kembar di Lombok'karya Nuriadi dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMAN 1 Kediri. *Mabasindo*, *1*(1), 75-84.